

## JURNAL

# PENYALURAN KREDIT PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR) MAPALUS TUMATENDEN CABANG TONDANO TERHADAP BIDANG PERTANIAN DI KABUPATEN MINAHASA

*Distribution of credit at PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Mapalus Tumatenden Branch Tondano in Minahasa*

**Sintia Rompas<sup>(1)</sup>, Grace A. J. Rumagit<sup>(2)</sup>, Agnes E. Loho<sup>(2)</sup>**

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Agribisnis, Jurusan Sosial Ekonomi, Universitas Sam Ratulangi, Manado.

<sup>2</sup> Dosen Program Studi Agribisnis, Jurusan Sosial Ekonomi, Universitas Sam Ratulangi, Manado.

### ABSTRACT

*This study aims to determine the development of their loan portfolio to agriculture, knowing how to analyze the development and distribution of their loan portfolio to agriculture, as well as knowing how BPR face nonperforming loans during loan repayment. The research was conducted at PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Mapalus Tumatenden Branch Tondano in Minahasa by taking some data consumer lending, trade, services, industry and agricultural credit in particular. The data is then finalists by using quantitative and qualitative descriptive analysis presented in tabular form. From the results of this research show that rural banks lending to agriculture decreased in 2012 and then increasing the amount of lending in 2014. Achievement in 2014 is the highest increase in lending over the last 5 years for agriculture. In 2011 through 2015 lending to the agricultural sector can not be found non-performing loans, it can be said that the repayment of credit by the client to the BPR runs smoothly. This is due to good performance of PT. BPR Mapalus Tumatenden Branch Tondano in Minahasa in lending to agriculture intensively with supervision and credit assessment.*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan penyaluran kredit BPR yang disalurkan pada bidang pertanian, mengetahui bagaimana menganalisis perkembangan dan kontribusi penyaluran kredit BPR untuk bidang pertanian, serta mengetahui bagaimana BPR menghadapi kredit bermasalah sewaktu pengembalian kredit. Penelitian ini dilaksanakan di PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Mapalus Tumatenden Cabang Tondano di Kabupaten Minahasa dengan pengambilan data penyaluran kredit konsumtif, perdagangan, jasa, industri dan khususnya kredit pertanian. Data tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif yang disajikan dalam bentuk table. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa penyaluran kredit BPR terhadap bidang pertanian mengalami penurunan yaitu pada tahun 2012 dan kemudian mengalami peningkatan jumlah penyaluran kredit pada tahun 2014. Pencapaian pada tahun 2014 ini merupakan peningkatan penyaluran kredit tertinggi selama 5 tahun terakhir untuk bidang pertanian. Pada tahun 2011 sampai tahun 2015 penyaluran kredit untuk bidang pertanian tidak ditemukan kredit bermasalah, dapat dikatakan bahwa pengembalian kredit oleh nasabah kepada pihak BPR berjalan lancar. Hal ini disebabkan karena kinerja baik PT. BPR Mapalus Tumatenden Cabang Tondano dalam menyalurkan kredit terhadap bidang pertanian secara intensif dengan melakukan pengawasan dan penilaian kredit.

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Pertumbuhan perekonomian di Indonesia saat ini tidak terlepas dari pertumbuhan produktivitas di bidang pertanian. Bidang pertanian mempunyai peranan penting bagi pertumbuhan perekonomian dan pembangunan Indonesia yang sebagian besar penerimaan negara berasal dari sektor pertanian. Masalah keterbatasan modal menjadi penghambat produktivitas usaha pertanian. Menghadapi masalah ini, perbankan memainkan peran yang signifikan dalam menyediakan pembiayaan bagi sektor pertanian, untuk memudahkan produktivitas disektor ini.

Menurut UU RI nomor 10 tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Fungsi bank pada hakekatnya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat untuk berbagai tujuan atau sebagai *financial intermediary*. Salah satu bentuk penggunaan dana bank adalah pemberian pinjaman atau kredit kepada masyarakat. Lembaga keuangan bank yang tepat dan strategis dalam memberikan pelayanan khususnya di bidang perkreditan adalah Bank Perkreditan Rakyat (BPR).

Berdasarkan Undang-Undang Perbankan RI No. 10 tahun 1998 BPR adalah lembaga keuangan bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Keberadaan BPR dalam perekonomian nasional dan daerah sangat penting dalam upaya meningkatkan taraf hidup rakyat melalui penghimpunan dan penyaluran dana terutama dalam pengembangan usaha produksi di bidang pertanian. Bank Perkreditan Rakyat khususnya BPR *Mapalus Tumetenden* merupakan salah satu Bank Perkreditan Rakyat (BPR) cabang Tondano di Kabupaten Minahasa yang menyalurkan pembiayaan berupa kredit bagi bidang pertanian untuk membantu mendanai usaha petani yang padat modal.

Kegiatan Bank Perkreditan Rakyat *Mapalus Tumetenden* cabang Tondano memberikan bantuan penyaluran kredit untuk bidang pertanian, perdagangan, industri, jasa dan konsumtif. Kredit BPR diberikan guna membantu mendanai setiap usaha masyarakat yang membutuhkan modal besar dalam pengembangan usahanya. Dibandingkan penyaluran kredit di beberapa bidang lain, khusus untuk bidang pertanian bantuan kredit oleh BPR disalurkan sangat sedikit, melihat terdapat berbagai resiko yang harus ditanggung pihak BPR akan usaha produksi di bidang pertanian yang tidak menentu.

Resiko kredit merupakan bentuk ketidakmampuan suatu perusahaan, institusi,

lembaga maupun pribadi dalam menyelesaikan kewajiban-kewajibannya secara tepat waktu baik pada saat jatuh tempo maupun sesudah jatuh tempo dan itu semua sesuai dengan aturan dan kesepakatan yang berlaku (Fahmi, 2014). Menanggapi hal ini, pihak BPR khususnya *Mapalus Tumetenden* cabang Tondano begitu berhati-hati mengambil keputusan dalam penyaluran kredit untuk bidang pertanian. Penyaluran kredit oleh Bank Perkreditan Rakyat kepada nasabah dilakukan secara selektif, agar tidak mengalami kerugian jika kredit yang disalurkan mengalami kemacetan dan salah sasaran

Perekonomian daerah yang juga berpengaruh terhadap perekonomian nasional sangatlah membutuhkan Bank Perkreditan Rakyat dalam upaya peningkatan kualitas ekonomi dan kehidupan rakyat melalui penyaluran kredit terutama di bidang pertanian. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) *Mapalus Tumetenden* Cabang Tondano merupakan salah satu bank perkreditan yang membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian, hal ini disebabkan adanya penyaluran kredit di bidang pertanian dan ketertarikan penulis mengenai penyebab rendahnya jumlah kredit yang disalurkan untuk bidang pertanian dibanding dengan penyaluran kredit di bidang-bidang lain.

### **Rumusan Masalah**

Aktivitas di bidang pertanian saat ini mengalami kendala pada pembiayaan, kurangnya akses finansial menjadi masalah bagi usaha di sektor ini. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka untuk mengatasi masalah tersebut dibutuhkan adanya bantuan dari pihak-pihak tertentu, seperti penyaluran kredit oleh Bank Perkreditan Rakyat (BPR) terhadap bidang pertanian. Oleh sebab itu yang menjadi masalah dalam penelitian ini yaitu :

- (i) Bagaimana perkembangan penyaluran kredit oleh Bank Perkreditan Rakyat (BPR) *Mapalus* Tumatenden

- (ii) Kontribusi Kredit Pertanian Bank Perkreditan Rakyat (BPR) *Mapalus* Tumetenden terhadap bidang pertanian.
- (iii) Bagaimana proses penyaluran kredit oleh Bank Perkreditan Rakyat (BPR) untuk bidang pertanian?
- (iv) Bagaimana BPR *Mapalus* Tumatenden Cabang Tondano menghadapi kredit bermasalah sewaktu pengembalian kredit?

### **Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah, untuk :

- (i) Mengetahui perkembangan penyaluran kredit oleh Bank Perkreditan Rakyat (BPR) *Mapalus Tumetenden*;
- (ii) Mengetahui kontribusi Kredit Pertanian Bank Perkreditan Rakyat (BPR) *Mapalus Tumetenden*;
- (iii) Mengetahui proses penyaluran kredit oleh Bank Perkreditan Rakyat (BPR) untuk bidang pertanian;
- (iv) Mengetahui kredit bermasalah pada BPR *Mapalus* Tumatenden sewaktu pengembalian kredit.

### **Manfaat**

Tulisan ini bermanfaat memberikan informasi bagi penulis dan pembaca yang berkepentingan, untuk melatih cara berpikir serta menganalisis data dan bagi kalangan akademisi diharapkan dapat bermanfaat untuk memperluas wawasan dan pengetahuan mengenai kegiatan di bidang perbankan khususnya penyaluran kredit oleh Bank Perkreditan Rakyat (BPR).

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dari bulan November 2015 sampai bulan Januari 2016. Tempat pelaksanaan penelitian di PT. Bank

Perkreditan Rakyat *Mapalus Tumetenden* Cabang Tondano Kabupaten Minahasa.

### Metode Pengumpulan Data

Data yang dibutuhkan dari penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Pengumpulan data primer diperoleh langsung dari hasil wawancara antara peneliti dengan pihak BPR *Mapalus Tumetenden* cabang Tondano khususnya karyawan administrasi kredit. Peneliti juga melakukan wawancara dengan 10 orang responden perwakilan nasabah penerima kredit pertanian yang telah menyetujui kesediaan memberikan informasi mengenai bantuan penyaluran kredit BPR *Mapalus Tumetenden* Cabang Tondano. Penulis mengajukan beberapa pertanyaan mengenai seputar informasi kredit pertanian yang diterima nasabah. Berikut ini adalah beberapa pertanyaan yang penulis ajukan kepada perwakilan nasabah penerima kredit pertanian, yaitu sebagai berikut :

- i. Identitas debitur : Nama, umur, pekerjaan, pendidikan, status, dll
- ii. Jumlah permohonan kredit yang diminta oleh debitur
- iii. Jangka waktu pengembalian yang diberikan kreditur : minggu, bulan atau tahun.
- iv. Bunga yang diterima (%).
- v. Jaminan yang dianggunkan kepada kreditur ketika terjadi persetujuan dari kedua pihak.
- vi. Bantuan modal kerja yang diterima debitur melalui penyaluran kredit pertanian oleh BPR *Mapalus Tumetenden* dimanfaatkan untuk usaha pertanian apa?
- vii. Produksi hasil dan pendapatan total dari hasil pertanian yang diusahakan
- viii. Alasan mengapa ketika membutuhkan modal untuk usaha harus meminjam kepada kreditur khususnya BPR *Mapalus Tumetenden* cabang Tondano.

- ix. Resiko yang terjadi jika usaha yang dibiayai oleh kreditur mengalami kegagalan

Selanjutnya pengumpulan data sekunder diperoleh dengan cara dokumentasi tertulis mengenai hal-hal atau variabel yang diperlukan peneliti dari Bank Perkreditan Rakyat *Mapalus Tumetenden* Cabang Tondano Kabupaten Minahasa.

### Konsep Pengukuran Variabel

Konsep pengukuran variable penyaluran kredit Bank Perkreditan Rakyat (BPR) terhadap bidang pertanian, dilihat pada :

- (i) Jenis-jenis kredit BPR *Mapalus Tumetenden* Cabang Tondano.
- (ii) Jumlah kredit pertanian BPR *Mapalus Tumetenden* Cabang Tondano yang disalurkan (Rp) per tahun.
- (iii) Jumlah kredit non-pertanian BPR *Mapalus Tumetenden* Cabang Tondano yang disalurkan (Rp) per tahun.
- (iv) Total kredit pertanian dan non-pertanian yang disalurkan BPR *Mapalus Tumetenden* Cabang Tondano.
- (v) Kredit bermasalah pada BPR *Mapalus Tumetenden* sewaktu pengembalian kredit.

### Metode Analisis Data

Untuk metode analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif yaitu deskripsi mengenai Penyaluran kredit Bank Perkreditan Rakyat (BPR) *Mapalus Tumetenden* Cabang Tondano terhadap bidang pertanian di Kabupaten Minahasa. Analisis data yang diambil yaitu laporan keuangan BPR dalam 5 tahun terakhir yaitu sejak tahun 2011 hingga tahun 2015.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Umum Tempat Penelitian

#### Profil Bank Perkreditan Rakyat

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) terbentuk berawal sejak zaman penjajahan Belanda. Pada abad 19 didirikan Bank Kredit Rakyat (BKR) dan Lumbung Desa di Indonesia, yang dibangun dengan tujuan membantu petani, pegawai, buruh, agar dapat melepaskan diri dari jeratan para retener yang membebani dengan bunga yang tinggi. Pada masa pemerintahan koloni Belanda, BPR dikenal oleh masyarakat dengan istilah Lumbung Desa, Bank Desa, Bank Tani dan Bank Dagang Desa, yang saat itu hanya berada di Jawa dan Bali. Setelah Indonesia merdeka, pemerintah mendorong bank-bank pasar yang lokasinya berada di lingkungan pasar dengan tujuan untuk memberikan pelayanan jasa keuangan kepada pedagang pasar. Bank-bank pasar tersebut kemudian dikukuhkan menjadi Bank Perkreditan Rakyat (BPR), dan sejak saat itu BPR di Indonesia tumbuh dengan pesat. Pada tahun 1993 di Provinsi Sulawesi Utara berdiri Bank Perkreditan Rakyat Mapalus Kekenteran dan kemudian merger dengan BPR Mapalus Tumetenden pada tahun 2009 yang berpusat di Kecamatan Airmadidi, Kabupaten Minahasa Utara.

#### Nama Kantor dan Alamat Kantor BPR Mapalus Tumetenden

Kantor BPR Mapalus Tumetenden berpusat tepatnya di Jl. Arnold Mononutu Sarongsong Kec. Airmadidi Kab. Minahasa Utara yang dipimpin oleh Bpk. Hengki G. Luntungan sebagai Komisaris Utama. BPR Mapalus Tumetenden memiliki 5 kantor cabang yang beroperasi di Provinsi Sulawesi Utara, yaitu sebagai berikut :

Tabel 1. Nama Kantor dan Alamat Kantor Cabang BPR Mapalus Tumetenden

Nama Kantor	Alamat Kantor
KC Airmadidi	Jl. Arnold Mononutu, Sarongsong, Airmadidi
KC Tondano	Jl. Piere Tendean No.409 Kelurahan Wawalintouan Kec. Tondano Barat, Kab. Minahasa
KC Langowan	Jl. Raya Amongena I Langowan, Kab. Minahasa
KC Tomohon	Jl. Raya Tomohon, Kelurahan Walian, Kota Tomohon
KC Amurang	Jl. Trans Sulawesi Kelurahan Uwuran I Amurang, Kab. Minahasa Selatan

Sumber: BPR Mapalus Tumetenden Cabang Tondano, 2015

#### Jumlah Nasabah Penerima Kredit BPR Mapalus Tumetenden Cabang Tondano

Bank Perkreditan Rakyat merupakan salah satu jenis Bank yang dikenal melayani golongan pengusaha mikro kecil dan menengah dengan lokasi beroperasi pada umumnya berdekatan tempat masyarakat membutuhkan. Adapun kegiatan BPR sebagai penyalur kredit kepada masyarakat, dalam hal ini menggunakan prinsip 3T, yaitu : Tepat waktu, Tepat jumlah, dan Tepat sasaran memiliki keunggulan karena proses kreditnya yang relatif cepat, persyaratannya lebih sederhana dan terutama sangat mengerti akan kebutuhan nasabah.

Tabel 2. Jumlah Nasabah Penerima Kredit BPR Mapalus Tumetenden Cab. Tondano Tahun 2011-2015

Tahun	Jumlah Nasabah
2011	355
2012	463
2013	401
2014	306
2015	223

Sumber : BPR Mapalus Tumetenden Cabang Tondano, 2015

Dari data di atas, dapat diketahui bahwa jumlah nasabah khusus penerima kredit di BPR Mapalus Tumetenden Cabang Tondano mengalami peningkatan tertinggi di tahun 2012 yang mencapai 463 orang dari 355 orang nasabah pada tahun 2011. Mulai tahun 2013 terjadi penurunan jumlah nasabah dari 401 menjadi 306 (tahun 2014), kemudian data terakhir tahun 2015 penerima kredit berkurang sampai tersisa 223 nasabah.

#### Jenis-Jenis Kredit BPR Mapalus Tumetenden Cabang Tondano

Dalam penyaluran kredit bagi masyarakat, BPR Mapalus Tumetenden memiliki 2 jenis kredit. Adapun 2 jenis kredit pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yaitu sebagai berikut :

- Kredit Modal Kerja : Kredit Pertanian, Kredit Dagang, Kredit Jasa, Kredit Industri
- Kredit Konsumtif

#### Jumlah Penyaluran Kredit BPR Mapalus Tumetenden Cabang Tondano

Penyaluran kredit BPR Mapalus Tumetenden Cabang Tondano dalam hal ini untuk bidang konsumtif, perdagangan, jasa, industri dan bidang pertanian harus dilakukan secara berhati-hati dengan mengikuti pedoman khusus penyaluran ke setiap bidang yang disebutkan. Sebelum disalurkan pihak BPR melakukan pemeriksaan baik terhadap nasabah maupun kelengkapan berkas yang diserahkan dimana berisi syarat-syarat pengajuan permohonan kredit. Hal-hal tersebut dilakukan pihak BPR khususnya Mapalus Tumetenden Cabang Tondano untuk mencegah terjadinya

resiko penyaluran kredit yang bermasalah pada saat pengembalian kredit. Penyaluran kredit oleh BPR Mapalus Tumetenden Cabang Tondano untuk bidang pertanian dan non-pertanian pada 5 tahun terakhir ini dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 3. Jumlah Penyaluran Kredit BPR Mapalus Tumetenden Cab. Tondano Jenis Kredit

Kredit	Jumlah Penyaluran (jutaan Rp)				
	2011	2012	2013	2014	2015
Konsumtif	1.980,5	3.057,25	2.634	2.091	1.778,5
Modal Kerja :					
Dagang	689,2	970,5	1.797	1.275,5	1.081
Jasa	823,5	997,5	1.699	2.082,5	966,5
Industri	-	-	-	10	20
Pertanian	70	17	74	615,68	220
<b>Total Kredit</b>	<b>3.563,2</b>	<b>5.042,25</b>	<b>6.204</b>	<b>6.074,68</b>	<b>4.066</b>

Sumber : BPR Mapalus Tumetenden Cabang Tondano, 2015

Pada table 3. telah disajikan penyaluran kredit di bidang konsumtif memegang peringkat teratas dari jumlah kredit yang disalurkan dalam 5 tahun terakhir ini. Dibandingkan dengan kredit yang disalurkan untuk bidang pertanian yang sangat sedikit. Kurangnya jumlah kredit BPR Mapalus Tumetenden Cabang Tondano untuk bidang pertanian disebabkan karena keraguan pihak bank terhadap bidang pertanian pada saat pengembalian kredit dan permintaan permohonan kredit dari nasabah yang berkurang.

Pada tahun 2013 total kredit yang disalurkan BPR Mapalus Tumetenden Cabang Tondano sebanyak Rp. 6.204.000.000,- merupakan jumlah kredit tertinggi yang disalurkan BPR dalam 5 tahun terakhir (tahun 2011-2015). Jumlah kredit yang disalurkan BPR Mapalus Tumetenden Cabang Tondano khususnya di bidang pertanian pada tahun 2014 mengalami peningkatan mencapai Rp. 615.680.000,- dan mengalami penurunan pada tahun 2015 dengan jumlah kredit yang disalurkan Rp. 220.000.000,-

### Perkembangan Penyaluran Kredit BPR Mapalus Tumatenden Cabang Tondano Terhadap Bidang Pertanian

Kredit pertanian didalamnya diberikan untuk membantu mendanai usaha masyarakat baik sub sektor pangan, perikanan, peternakan, dll. Kredit pertanian ini sudah ada saat berdirinya BPR Mapalus Tumatenden. Berikut ini perkembangan penyaluran Kredit BPR Mapalus Tumatenden khususnya untuk bidang pertanian pada tahun 2011 sampai tahun 2015 yang dihitung menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Jlh thn sekarang} - \text{Jlh thn dasar}}{\text{Jumlah tahun dasar}} \times 100\%$$

Tabel 4. Perkembangan Penyaluran Kredit BPR Mapalus Tumatenden Cab. Tondano Terhadap Bidang Pertanian

Tahun	Jumlah Penyaluran (jutaan Rp)	Perkembangan (%)
2011	70	
2012	17	-75
2013	74	335
2014	615,68	732
2015	220	-64
Total Kredit	996.68	

Sumber : Diolah dari data sekunder, 2015

Dari data yang disajikan pada Tabel 4, dapat dilihat bahwa jumlah penyaluran kredit pertanian BPR Mapalus Tumatenden pada tahun 2011 sebanyak Rp. 70.000.000,- menjadi Rp. 17.000.000,- pada tahun 2012 atau turun -75 %. Pada tahun 2013 terjadi peningkatan jumlah kredit pertanian yang disalurkan menjadi Rp.74.000.000,- naik sebesar 335 % dan pada tahun 2014 terjadi peningkatan tertinggi dimana kredit pertanian disalurkan sebanyak Rp. 615.680.000 atau meningkat sebesar 732% dari tahun sebelumnya. Penurunan penyaluran kredit pertanian kembali terjadi pada tahun 2015 sebesar -64% dimana kredit yang disalurkan turun menjadi Rp. 220.000.000,-

### Kontribusi Kredit BPR Mapalus Tumatenden Cabang Tondano Terhadap Bidang Pertanian

Bidang pertanian cenderung tidak dijadikan prioritas dalam penyaluran kredit oleh semua lembaga keuangan khususnya Bank. Kondisi ini menyebabkan bidang pertanian menjadi kurang atraktif bagi lembaga pembiayaan khususnya perbankan dibandingkan dengan bidang lain seperti konsumtif, perdagangan, dan jasa. Meski demikian, banyak petani yang mengalami kesuksesan akan usaha pertaniannya melalui pemberian modal kredit pertanian oleh pihak perbankan. Untuk menghitung kontribusi kredit pada PT. BPR Mapalus Tumatenden, yaitu dengan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jenis Kredit (Jumlah Penyaluran)}}{\text{Total Penyaluran Kredit}} \times 100 \%$$

Total Penyaluran Kredit

BPR khususnya Mapalus Tumatenden Cabang Tondano menyalurkan kredit terhadap bidang pertanian secara intensif agar kredit tersebut dapat dimanfaatkan dengan baik khususnya untuk bidang pertanian. Dalam upayanya, pihak BPR Mapalus Tumatenden Cabang Tondano melakukan penanganan kredit bermasalah dengan senantiasa menjaga dan memelihara kualitas kredit serta meminimalisir resiko kredit khususnya di bidang pertanian. Pada table berikut menyajikan seberapa besar kontribusi kredit pertanian dibandingkan kredit lain (non-pertanian).

Tabel 5. Kontribusi Kredit BPR Mapalus Tumatenden Cabang Tondano Terhadap Bidang Pertanian

Jenis Kredit	Kontribusi Kredit (%)				
	2011	2012	2013	2014	2015
Konsumtif	55,58	60,63	42,45	34,42	43,74
Modal Kerja :					
Dagang	19,33	19,24	28,48	20,99	26,58
Jasa	23,11	19,78	27,38	34,28	23,77
Industri	-	-	-	0,16	0,49
Pertanian	<b>1,96</b>	<b>0,33</b>	<b>1,19</b>	<b>10,13</b>	<b>5,41</b>

Sumber : Diolah dari data sekunder, 2015

Dari data di atas, dapat dilihat seberapa besar kontribusi kredit pertanian BPR Mapalus Tumatenden dibandingkan dengan kredit-kredit untuk bidang lain. Melalui data di atas,

dibandingkan dengan kredit konsumtif, dagang dan jasa,, kredit pertanian masuk dalam kategori kurang di minati pihak BPR Mapalus Tumetenden Cabang Tondano.

Meski jumlah yang disalurkan kurang, kredit pertanian sangat dibutuhkan untuk mendanai usaha pertanian beberapa nasabah BPR Mapalus Tumetenden Cabang Tondano. Buktinya pada tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar 10,13 % dari 1,19 % pada tahun 2013. Kurangnya penyaluran kredit terhadap bidang pertanian disebabkan karena bidang pertanian memiliki banyak resiko sehingga pengajuan kredit kepada pihak BPR menurun. Namun pihak BPR Mapalus Tumetenden tidak pernah membatasi penyaluran terhadap bidang pertanian jika syarat dokumen permohonan kredit yang diajukan nasabah dapat dilengkapi dengan baik dan teratur.

### **Penyaluran Kredit BPR Mapalus Tumetenden Cabang Tondano Terhadap Bidang Pertanian**

Khusus untuk kredit pertanian, BPR Mapalus Tumetenden Cabang Tondano menyalurkan kredit dengan plafon yang berbeda-beda kepada setiap nasabah, sesuai permohonan jumlah kredit yang diajukan. Kredit pertanian ini dapat dimanfaatkan untuk membiayai usaha dibidang pertanian, peternakan dan perikanan, dengan syarat debitur penerima kredit harus memasukan syarat-syarat permohonan pengajuan kredit. Setelah kredit diterima debitur penerima kredit harus memasukan foto hasil usaha dan lampiran analisis usaha kepada pihak BPR Mapalus Tumetenden. Dalam pemanfaatan kredit pertanian, penulis melakukan pengambilan informasi langsung kepada pihak penyalur kredit dan penerima kredit. Penulis mengambil 10 responden penerima kredit pertanian dari tahun 2014 sampai tahun 2015 dan mendapat informasi yang telah dirangkum sebagai berikut :

- (i) Penyaluran kredit pertanian diberikan plafon sesuai dengan permohonan kredit yang diajukan pihak nasabah
- (ii) Jangka waktu pengembalian kredit setiap bulannya.

- (iii) Jaminan yang diberikan nasabah dapat berupa barang seperti kendaraan, peralatan rumah tangga dan surat berharga seperti BPKB dan surat tanah.
- (iv) Bunga yang diberikan Bank sebesar 2 %
- (v) Kredit pertanian dimanfaatkan untuk mengolah usaha seperti : Budidaya Seledri, Padi sawah, ternak ayam dan ternak bebek.

Melalui data berikut, dari 10 total responden yang penulis teliti dapat diketahui berapa jumlah nasabah penerima kredit pertanian yang mengusahakan hasil pertanian baik untuk pertanian dan peternakan. Dari total responden berikut penulis menjumlahkan plafon kredit pertanian yang diterima setiap usaha dan total produksi yang diterima setiap jenis usaha. Adapun secara terperinci penulis menjelaskan total penghasilan nasabah penerima kredit pertanian BPR Mapalus Tumetenden Cabang Tondano melalui 10 responden penerima kredit, adalah sebagai berikut

Tabel 6. Total Penghasilan Nasabah Penerima Kredit Pertanian BPR Mapalus Tumetenden Cabang Tondano

Usaha	Responden(org)	Plafon (Rp)	Produksi (Rp)
Seledri	4	40.000.000	92.000.000
Kacang	2	35.000.000	84.000.000
Padi Sawah	2	19.000.000	42.000.000
Ternak Ayam	1	15.000.000	18.620.000
Ternak Bebek	1	25.000.000	66.000.000
<b>TOTAL</b>	<b>10</b>	<b>134.000.000</b>	<b>302.000.000</b>

Dari data di atas dapat diketahui jenis-jenis usaha yang dibiayai BPR Mapalus Tumetenden Cabang Tondano melalui penyaluran kredit di bidang pertanian. Dimana dicantumkan jumlah penyaluran kredit usaha pertanian seledri sebesar Rp. 40.000.000 yang disalurkan kepada 4 nasabah dengan produksi yang diperoleh mencapai Rp. 92.000.000. Kemudian untuk usaha pertanian kacang tanah dan padi sawah dengan total nasabah masing-masing 2, mengajukan permohonan sebesar Rp.



35.000.000 dan Rp. 19.000.000 untuk 2 orang penerima kredit dengan penghasilan produksi mencapai Rp. 84.000.000 (usaha kacang tanah) dan Rp. 42.000.000 (usaha padi sawah).

Usaha lain yang didapat penulis adalah usaha peternakan ayam dan bebek, setiap nasabah mengajukan permohonan pinjaman kredit sebesar Rp.15.000.000 (ternak ayam) dan Rp. 25.000.000 (telur bebek). Produksi hasil usaha ternak ayam sebesar Rp. 18.620.000 sedangkan hasil produksi ternak bebek melalui penjualan telur bebek mencapai Rp. 66.000.000. Melalui data yang penulis kumpulkan, dapat dilihat total penghasilan 10 nasabah penerima kredit pertanian melalui bantuan pinjaman kredit BPR Mapalus Tumatenden Cabang Tondano adalah sebesar Rp. 302.000.000,-

### **BPR Mapalus Tumatenden Cabang Tondano dalam Mengatasi Kredit Bermasalah**

Selama 5 tahun terakhir di tahun 2011 sampai tahun 2015, Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Mapalus Tumatenden Cabang Tondano dalam menyalurkan kredit untuk nasabah di bidang pertanian tidak mengalami kemacetan kredit. Hal ini disebabkan karena ketelitian pihak BPR dalam penyaluran kredit untuk bidang pertanian yang begitu intensif mulai dari pemeriksaan kelengkapan dokumen nasabah yang mengajukan permohonan kredit, sampai pada survei akan pemanfaatan kredit untuk bidang pertanian.

Kegiatan BPR Mapalus Tumatenden cabang Tondano dalam menyalurkan kredit terhadap bidang pertanian selalu berhati-hati agar tidak terjadi kemacetan kredit dimana pihak debitur tidak memenuhi persyaratan yang diperjanjikan, misalnya sebagai berikut :

- (i) Kegagalan usaha pertanian
- (ii) Lampiran bukti pemanfaatan kredit yang tidak dimasukkan
- (iii) Pengembalian kredit yang terhambat (tidak tepat waktu)

*Non Performing Loan* (NPL) adalah salah satu indikator kunci untuk menilai kinerja dan fungsi BPR, dimana NPL yang tinggi adalah indikator yang membuktikan gagalnya penyaluran kredit BPR. NPL merupakan rasio yang membandingkan antara total kredit bermasalah terhadap total kredit yang disalurkan dalam bentuk presentase.

Pihak BPR Mapalus Tumatenden Cabang Tondano dalam melakukan penyaluran kredit selalu mengupayakan agar tidak terjadi kemacetan kredit, seperti pada kredit pertanian yang kurang dipercaya dibandingkan bidang kredit lainnya, BPR tidak membatasi penyaluran kreditnya. Meski tidak dibatasi, BPR Mapalus Tumatenden lebih berhati-hati agar resiko di bidang pertanian dapat diminimalisir. BPR Mapalus Tumatenden Cabang Tondano merupakan salah satu Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Minahasa yang melakukan penyaluran kredit terhadap bidang pertanian, dimana sebelum nasabah mendapat modal usaha harus memenuhi persyaratan pengajuan kredit. BPR pula tidak membatasi jumlah permohonan kredit yang diajukan nasabah berbeda dengan Bank Umum. Dengan disusunnya persyaratan pengajuan kredit, pengawasan dan penilaian kredit menjadi kunci BPR Mapalus Tumatenden Cabang Tondano dalam mengatasi agar tidak terjadi kemacetan kredit khususnya terhadap bidang pertanian.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

- (i) Peyaluran kredit PT. BPR Mapalus Tumatenden Cabang Tondano terhadap bidang Konsumtif, Perdagangan, Jasa, Industri dan Pertanian menjadi hasil nyata peran BPR Mapalus Tumatenden Cabang Tondano dalam memberikan pinjaman modal bagi masyarakat khususnya di Kabupaten Minahasa.

- (ii) Kontribusi kredit pertanian sangat kurang bila dibandingkan dengan penyaluran kredit terhadap bidang konsumtif, dagang dan jasa. Penyaluran tertinggi kredit pertanian terjadi pada tahun 2014 yang mencapai Rp. 615.680.000 atau setara dengan 10,13 % dari 100% total kredit yang disalurkan BPR Mapalus Tumatenden Cabang Tondano.
- (iii) Kredit di bidang pertanian disalurkan sesuai dengan permohonan pengajuan kredit oleh pihak nasabah. Tingkat bunga kredit yang ditetapkan BPR Mapalus Tumatenden Cabang Tondano adalah sebesar 2 % lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat bunga yang ditetapkan Bank Umum.
- (iv) Untuk menghindari kemacetan kredit yang dapat menyebabkan kerugian, pihak BPR menetapkan syarat-syarat pengajuan kredit, pengawasan dan penilaian pemanfaatan kredit terhadap bidang pertanian dan lainnya. Pada tahun 2011 sampai tahun 2015 kredit yang disalurkan BPR terhadap bidang pertanian tidak mengalami kemacetan, penurunan penyaluran kredit terjadi karena kurangnya permohonan pengajuan kredit oleh nasabah.

#### Saran

- (i) Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Mapalus Tumatenden Cabang Tondano di Kabupaten Minahasa kedepannya dapat mensosialisasikan penyaluran kredit modal kerja untuk masyarakat khususnya di daerah pedesaan.
- (ii) Peningkatan kontribusi kredit pertanian Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Mapalus Tumatenden Cabang Tondano di Kabupaten Minahasa
- (iii) Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Mapalus Tumatenden Cabang Tondano di Kabupaten Minahasa kedepannya

dapat menginformasikan kepada masyarakat luas khususnya bidang pertanian untuk mengetahui kegiatan BPR dalam memberikan penyaluran kredit modal usaha.

- (iv) Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Mapalus Tumatenden Cabang Tondano dalam kegiatan penyaluran kredit dapat lebih berhati-hati sehingga tidak terjadi peningkatan NPL.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ashari dan Sepatana. 2005. *Prospek Pembiayaan Syariah Untuk Sektor Pertanian*. Jurnal Forum Penelitian Agro Ekonomi. Vol. 23, No. 2, 132-147.
- Banker, 2014. *Jenis-jenis Bank dan Fungsi Perbankan*. Belajar Perbankan. Informasi Perbankan Terlengkap, <http://bankernote.com>. Mei 2015
- Bramantyo dan Ronny Kountur. 2007. *Non performing Loan (NPL) Bank Perkreditan Rakyat (BPR)*. Tesis Chandra Dewi. 2009. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Strategi Pemberian Kredit Dan Dampaknya Terhadap *Non performing Loan (NPL)*
- Irham Fahmi. 2014. *Manajemen Perkreditan*. Penerbit Alfabeta, Bandung
- Iman Hartono. 2008. *Analisis Efisiensi Bank Perkreditan Rakyat Di Wilayah Jabodetabek Dengan Pendekatan Data Envelopment Analysis*. Jurnal
- Kasmir. 2014. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi 2014. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Kuncoro, Mudrajad, dan Suhardjono. 2012. *Manajemen Perbankan: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE
- Ronga. 2015. *Pembiayaan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) TBK Cabang*

*Tondano Terhadap Sektor Pertanian di Kabupaten Minahasa*

Siamat. 2001. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia

Syukur, M. Sigiarto, Hendiarto dan Budi Wiryono. 2003. *Analisis Rekayasa Kelembagaan Pembiayaan Usaha Pertanian*. Puslitbang Sosek Pertanian, Badan Litbang Pertanian. Bogor.

Tri Hendro. 2014. *Bank & Institusi Keuangan Non Bank Di Indonesia*. Penerbit UPP STIM YKPN. Yogyakarta

Umar Hamdan & Andi Wijaya. 2006. *Analisis Komparatif Resiko Keuangan Bank*

*Perkreditan Rakyat (BPR) Konvensional Dan BPR Syariah*. Jurnal Manajemen & Bisnis Sriwijaya Vol.4, No.7 Juni 2006

*Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan*, 2002. Jakarta : Diperbanyak oleh PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta